

## **PENGARUH PERAN PEMERINTAH SEBAGAI INVESTOR DALAM PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN INDONESIA**

Padilla Hawanda <sup>1</sup>, Arifah Nasution <sup>2</sup>, Sakkot Muda Harahap <sup>3</sup>)

Universitas Islam Sumatera Utara

Email: [padillahawanda14@gmail.com](mailto:padillahawanda14@gmail.com) <sup>1</sup>, [arifahnasution99@gmail.com](mailto:arifahnasution99@gmail.com) <sup>2</sup>,  
[sakkotmudaharahap49@gmail.com](mailto:sakkotmudaharahap49@gmail.com) <sup>3</sup>

---

### **KATA KUNCI**

*peran pemerinah sebaai investor kata kunci2; pertumbuhan perekonomian indonesia.*

### **ABSTRAK**

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan adalah pertumbuhan yang ditopang oleh investasi, karena pertumbuhan ini dianggap dapat meningkatkan produktivitas sehingga membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Untuk mencapai keberhasilan pertumbuhan ekonomi baik ditingkat pusat maupun daerah. Diperlukan peran serta baik dari masyarakat maupun pemerintah dalam mencapai tujuan tersebut

### **KEYWORDS**

*the role of t he government as an investor keyword ; indonesian economic groth.*

### **ABSTRACT**

*Sustainable economic growth is growth that is supported by investment, because this growth is considered to increase productivity so as to help increase economic growth. To achieve successful economic growth both at the central and regional levels. The participation of both the community and the government is needed in achieving these goals*

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi adalah permasalahan jangka panjang yang dihadapi oleh suatu negara dalam upaya meningkatkan pendapatan nasional riil. Pertumbuhan ekonomi mengukur seberapa besar keberhasilan suatu negara dalam memproduksi barang dan jasa yang dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mengalami pertambahan jumlah dan kualitas sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sukirno (2000) dalam analisis makro menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh suatu negara diukur dari perkembangan pendapatan nasional riil yang dicapai oleh suatu negara. Teori Pertumbuhan Ekonomi Neo Klasik menyatakan pertumbuhan ekonomi bergantung kepada perkembangan faktor-faktor produksi yaitu : modal, tenaga kerja, dan teknologi (Sukirno, 1994). Menurut Lincolin (1997) pertumbuhan ekonomi merupakan kenaikan GDP/GNP tanpa memandang apakah kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, dan apakah terjadi pertumbuhan struktur ekonomi atau tidak. Sedangkan menurut Boediono, pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses dalam kenaikan out put per kapita dalam jangka panjang.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah sebagai salah satu tolak ukur pembangunan daerah tidak terlepas dari potensi yang dimiliki oleh daerah terutama potensi daerah. Perencanaan merupakan kunci bagi proses pembangunan ekonomi yang baik, sehingga penting bagi daerah untuk dapat mengidentifikasi dan menganalisis potensi ekonomi dan memilih prioritas pada sektor yang sesuai dengan potensi yang ada. Dalam hal tersebut dapat dijadikan dasar untuk mengetahui prospek pembangunan ekonomi daerah, sehingga melalui pembangunan ekonomi daerah yang serasi dan terpadu dikaitkan dengan perencanaan yang efektif dan efisien diharapkan dapat menuju untuk kemandirian daerah dan kemajuan yang merata di seluruh pelosok tanah air.

Jika pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya dapat meningkat maka dapat dikatakan pembangunan ekonomi juga akan meningkat. Menurut para ekonom, Arsyad (2004), pertumbuhan ekonomi dapat diartikan sebagai kenaikan PDB tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari petingkat pertumbuhan penduduk, atau apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak.

Kondisi perekonomian Indonesia sangat stabil di tengah kinerja perekonomian dunia yang melambat. Pada tahun 2019 pertumbuhan ekonomi Indonesia mampu tumbuh mencapai 5,02 %, atau melambat dari pertumbuhan ekonomi di tahun 2018 yang sudah mencapai 5,17 %. Dengan situasi perekonomian global yang cenderung mengalami penurunan pada tahun 2019, angka ini sudah cukup baik untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia. Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang baik dengan struktur lebih kuat. Untuk pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator untuk melihat kinerja perekonomian, baik ditingkat nasional maupun regional (daerah).

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan adalah pertumbuhan yang ditopang oleh investasi, karena pertumbuhan ini dianggap dapat meningkatkan produktivitas sehingga membantu meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Kuncoro, 2004). Investasi akan menambah jumlah (stock) dari kapital. di negara berkembang, terutama negara yang tingkat laju pertumbuhan penduduknya berada pada level tertinggi, kelebihan penawaran dalam tenaga kerja adalah fitur umum.

Aspek yang dikeluarkan pemerintah termasuk salah satu aspek dari penggunaan sumber daya ekonomi secara langsung yang di miliki atau dikuasai oleh pemerintah dan secara tidak langsung dimiliki oleh masyarakat. Menurut Wagner, pengeluaran pemerintah dan kegiatan pemerintah semakin lama semakin meningkat. Tendensi ini oleh Wagner disebut dengan hukum yang selalu meningkatkan peranan pemerintah. Inti teorinya yaitu semakin meningkatnya peran pemerintah dalam kegiatan dan kehidupan ekonomi penduduk sebagai suatu keseluruhan. Wagner menyatakan bahwa dalam suatu perekonomian apabila pendapatan per kapita meningkat maka secara relatif pengeluaran pemerintah pun akan meningkat terutama disebabkan pemerintah harus mengatur

hubungan yang timbul dalam masyarakat, hukum, dalam pendidikan, rekreasi, kebudayaan dan sebagainya. (Mangkoesoebroto, 2001). Berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas maka, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Peran Pemerintah Sebagai Investor Dalam Pertumbuhan Perekonomian Indonesia”.

### **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian secara deskriptif yaitu dimana peneliti menggambarkan fenomena fenomena yang terjadi di lapangan. Menurut sugiyono (2007:17) penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian suatu keadaan pada objek yang di teliti. Data yang terkumpul akan di analisis secara kualitatif. Dimana penelitian mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan, dan dinyatakan.

### **HASIL PENELITIAN**

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. pemerintah termasuk salah satu aspek dari penggunaan sumber daya ekonomi secara langsung, segala yang dikuasai oleh pemerintah dan secara tidak langsung dimiliki oleh masyarakat.

Bahwa dalam suatu perekonomian apabila pendapatan per kapita meningkat maka secara relatif pengeluaran pemerintah pun akan meningkat terutama disebabkan pemerintah harus mengatur hubungan yang timbul dalam masyarakat, hukum, dalam pendidikan, rekreasi, kebudayaan dan sebagainya, seperti pemerintah perlu melakukan investasi pada bisnis yang tujuannya, agar adanya kesejahteraan rakyat dan adanya perkembangan pertumbuhan ekonomi. Maka dari itu perlu diadakannya pembelajaran atau seminar mengenai manajemen, pemasaran, keuangan, dan sebagainya. Serta mendukung masyarakat untuk membentuk organisasi bagi masyarakat yang ingin mengetahui dan belajar tentang bisnis. Dan ketika terdapat masalah pada investasi, pemerintah disarankan ikut membantu menyelesaikan permasalahan investor yang telah berinvestasi dengan membantu mencari jalan keluar, agar investasi yang dilakukan di daerah tersebut, karena mengingat dari hasil investasi tersebut dapat tercipta lapangan kerjabagi masyarakat.

Dengan demikian, dalam pertumbuhan ekonomi mencakup berbagai aspek-aspek pembentuk seperti ekonomi, sosial, politik dan lainnya dimana aspek-aspek tersebut saling bersinergi untuk mencapai keberhasilan pembangunan baik ditingkat pusat maupun daerah. Oleh karena itu, diperlukan peran serta baik dari masyarakat maupun pemerintah dalam mencapai tujuan tersebut. Pertumbuhan ekonomi daerah sebagai bagian integral dari pertumbuhan ekonomi nasional memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan tercapainya tujuan nasional.

### **PEMBAHASAN**

Bentuk pemerintah negara Indonesia adalah Republik konstitusional sedangkan sistem pemerintahan negara Indonesia adalah sistem presidensial bentuk pemerintah republik merupakan pemerintahan yang mandat kekuasaan bersal dari rakyat, melalui mekanisme pemilihan umum dan biasanya di pinpin oleh seorang presiden.

Begitu juga dengan peningkatan investasi, diyakini ikut andil dalam mendongkrak pembangunan ekonomi suatu bangsa. Dalam ekonomi makro, investasi juga berperan sebagai salah satu komponen dari pendapatan nasional produk Domestik Bruto (PDB) atau Gross Domestic Product (GDP). Investasi memiliki hubungan positif dengan PDB atau pendapatan nasional jika investasinya naik, maka PDB juga akan naik, begitu juga untuk sebaliknya, saat investasi turun maka PDB akan ikut turun juga.

Dalam kontes yang sama, Harrod-Domar mengemukakan teori yang sangat mengelenda bahwa untuk menumbuhkan suatu perekonomian di butuhkan pembentukan modal untuk tambahan stok modal. Pembentukan modal tersebut di pandang sebagai pengeluaran yang akan menambah kesanggupan suatu perekonomian untuk menghasilkan barang-barang maupun sebagai pengeluaran yang akan menambah permintaan efektif untuk seluruh rakyat.

Hal tersebut menuntut adanya investasi untuk menambah kemampuan untuk memproduksi barang barang dan jasa yang di butuhkan dalam perekonomian sebagai egine of growth oleh karna itu, tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan juga bekesimbangan pada umumnya dan juga di dukung oleh peningkatan ekspor investasi.

Pertumbuhan Ekonomi Untuk menganalisis pembangunan ekonomi suatu Negara atau Wilayah, salah satu indikator penting yaitu pertumbuhan ekonomi. Di dalam pertumbuhan ekonomi menjelaskan tentang bagaimana perkembangan aktivitas ekonomi dari tahun sebelumnya hingga tahun saat ini. Pertumbuhan ekonomi digunakan untuk mecapai tujuan dalam pembangunan. Teori Keynesian berpendapat bahwa pengeluaran agregat yang dilakukan dalam perekonomian tidak selalu mencapai pada kondisi full employment sehingga perlunya campur tangan pemerintah untuk mengatasinya. Pengeluaran agregat yang dilakukan untuk membeli barang dan jasa yang dihasilkan pada suatu perekonomian di periode tertentu (Sukirno 2005). Pengeluaran Pemerintah digunakan untuk mengatur jalannya perekonomian yang dilakukan oleh pemerintah dengan menentukan besarnya penerimaan dan pengeluaran pemerintah disetiap tahunnya. Dalam pengeluaran pemerintah terdapat dua jenis yaitu konsumsi pemerintah dan investasi pemerintah. Pada konsumsi pemerintah terdapat pembelian barang dan jasa yang nantinya akan dikonsumsi untuk membayar gaji para pegawai, membeli peralatan untuk fasilitas negara dan lain sebagainya, sedangkan pada investasi pemerintah meliputi pembangunan untuk fasilitas atau prasarana seperti jalan, rumah sakit, sekolah, dan lain sebagainya (Sukirno 2005). Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat campur tangan pemerintah dalam perekonomiannya (Dumairy 2006).

Pertumbuhan ekonomi dapat di artikan peningkatan output agregat atau pendapatan rill. Kedua peningkatan tersebut biasanya di hitung perkapita atau selama jangka waktu yang cukup panjang sebagai akibatnya peningkatan penggunaan input. Pertumbuhan Ekonomi adalah merupakan suatu proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara yang berkesimbangan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Dari aspek dinamis melihat bagaimana suatu perekonomian berkembang atau berubah dari waktu ke waktu yang akan datang.

Menurut Sunariyah (2003:4) "Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang." Investasi yang lazim disebut juga dengan istilah penanaman modal atau pembentukan modal merupakan komponen kedua yang menentukan tingkat pengeluaran agregat. Tabungan dari sektor rumah tangga melalui institusi keuangan akan mengalir ke sektor perusahaan. Apabila para pengusaha menggunakan uang tersebut untuk membel ibarang barang modal ,pengeluaran tersebut dinamakan investasi.

Investasia dalah pengeluaran penanam modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan produksi yang akan menambah kemampuan memproduksi barang dan jasa yang tersedia dalam perekonomian.

Jenis investasi berdasarkan asetnya merupakan

- penggolongan investasi dari aspek modal atau kekayaan. Investasi berdasarkan asetnya terbagi atas dua jenis, yaitu real asset dan finan cialasset .Real Asset adalah investasi yang berwujud seperti gedung-gedung, kendaraan dan lain sebagainya. Financial Asset merupakan dokumen (surat-surat) klaim tidak langsung dari pemegangnya terhadap aktivitas riil pihak yang menerbitkan sekuritas tersebut.

Jenis Investasi berdasarkan Sumber Pembiayaanny

- Jenis investasi berdasarkan sumber pembiayaannya merupakan investasi yang didasarkan pada asal-usul investasi yang diperoleh. Jenis investasi ini dapat dibagi lagi menjadi dua macam, yaitu investasi yang besumber dari modal asing dan investasi yang bersumber dari modal dalam negeri.

Jenis Investasi Berdasarkan Bentuknya

- Jenis investasi berdasarkan bentuknya merupakan investasi yang didasarkan pada cara menanamkan investasinya Jenis investasi ini dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu investasi portofolio dan investasi langsung. Investasi Portopolio dilakukan melalui pasar modal dengan instrumen surat berharga, contohnya seperti saham dan obligasi. Investasi langsung merupakan bentuk investasi yang dilakukan dengan membangun, membeli total, atau mengakuisi suatu perusahaan.

Menurut Richard A. ilmu ekonomi berfokus pada duan peran pemerintah dalam dua peran pemerintah dalam perekonomian ,yakni alokasi dan distribusi .peran pemerintah lainnya dalam kajiannya adalah stabilitas. dalam praktiknya kegiatan pemerintah dalam melaksanakan peran peran itu saling berkaitan satu dengan yang lainnya,sehingga pengkotak kotakan peran dalam tiga cabang seperti di atas yang sering tidak dapat untuk kita dilakukan secara tegas .tetapi pada musgrave tersebut di atas dapat memudahkan kitadalam memahami berbagai kegiatan pemerintah yang sangat banyak dan rumit.

Dalam peran pertama, pemerintah harus memastikan bahwa perekonomian ada dalam full employment (kesempatan kerja penuh) dan harga harga stabil.ini adalah topik dalam ekonomi makro sedangkan peran ke dua berkaitan dengan upayah upayah pemerintah dalam mengalokasikan sumber dana dalam perekonomian .pemerintahan dapat melaksanakan peran ini secara langsung (misalnya dalam belanja barang untuk keperluan pertahanan dan pendidikan) atau secara langsung melalui pajak dan subsidi mendorong kegiatan kegiatan lainnya.lalu,peran ketiga menyangkut upayah pemerintah mendistribusikan produk produk yang di dihasilkan masyarakat kepada anggota-anggota.yang terakhir ini berkitan dengan masalah masalah pemerataan dan tarik ulur (trade off) antara pemerataan dan efisiensi ( Priyarsono, 2008).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan seperangkat tingkat yang diharapkan dan dapat dimiliki oleh orang yang berkedudukan di dalam peran masyarakat. Perkembangan pemerintahan kearah desentralisasi menyebabkan dibutuhkan membuka diri untuk menyampaikan informasi.Masyarakat menurut pemerintah agar memanfaatkan segala potensi yang ada dalam pembangunan. Melalui peran pemerintah dalam pembangunan, kebutuhan masyarakat di atur dan dipenuhi. “peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan sesuatu peranan. Peranan yang menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat”.

Saran Masyarakat akan memberikan kesempatan-kesempatan untuk tindakan-tindakan tersebut, masyarakat akan memberikan tanggapan-tanggapan atas peranan yang dilakukan oleh seseorang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Erjergit, Heilida. (2021). *“Pengaruh Peran Pemerintah Sebagai Investor Dalam Pertumbuhan Perekonomian Indonesia”* Jurnal EMBA .Vol. 9 NO. 2 Hal 253-260.
- Sukirno, Sadono. 2000. *“Makro Ekonomi Modern perkembanga pemikiran dari klasik hingga keynesian baru”*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.Kamba Burhan.(2021).*“Pengaruh Peran Pemerintah Sebagai Investor Dalam Pertumbuhan Perekonomian Indonesia”*.jurnal EMBA .Vol.9 No.2 Hal 515-527.
- Risins, Prantika, Putri Dkk. (2018). *“Pengaruh Peran Pemerintah Sebagai Investor Dalam*

- Pertumbuhan Perekonomian Indonesia*". Jurnal Pradigma Ekonomika.Vol .13 No.2.
- Nesia Aprilia.(2019)."*Pengaruh peran Pemerintah Sebagai Investor Dalam Pertumbuhan Perekonomian Indonesia*". Jurnal Ilmu Pemerintahan. Vol.3 No.3.
- Kamba Burhan.(2021)."*Pengaruh Peran Pemerintah Sebagai Investor Dalam Pertumbuhan Perekonomian Indonesia*". Jurnal EMBA.Vol.9 No.1 Hal 515-527.
- Sukirno, Sadono. 2002. Teori Mikro Ekonomi.Cetakan Keempat Belas. Rajawali Press: Jakarta.
- Nesia Aprilia. (2019). "*Pengaruh peran Pemerintah Sebagai Investor Dalam Pertumbuhan Perekonomian Indonesia*". Jurnal Ilmu Pemerintahan.Vol.3 No.3. [https://www.academia.edu/41230144/Peran\\_Pemerintah\\_Sebagai\\_Investor\\_Dalam\\_Pertumbuhan\\_Perekonomian\\_Indonesia](https://www.academia.edu/41230144/Peran_Pemerintah_Sebagai_Investor_Dalam_Pertumbuhan_Perekonomian_Indonesia)
- Nasution Julia. (2020). "Ekonomi Publik". Medan. FEBI UIN-SU Press